

## **IMPLIKATUR EKSPRESIF PADA ACARA LAPOR PAK “KIKY NGEROASTING ANIES BASWEDAN”**

Anisa Berti Tua Ambarita<sup>1</sup>, Mindela Frida Panggabean<sup>2</sup>, Lastris Marito Marbun<sup>4</sup>,  
Wita Friska Panggabean<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas HKBP Nommensen

\*email corresponding author: [anisa.ambarita@student.uhn.ac.id](mailto:anisa.ambarita@student.uhn.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikatur ekspresif pada acara Laporan Pak “Kiky Ngeroasting Anies Baswedan”. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Implikatur ekspresif adalah implikatur yang memiliki fungsi pragmatis tersirat ekspresif. Fungsi implikatur ekspresif yang meliputi menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, dan mengejek. Bentuk implikatur ekspresif pada percakapan acara laporan pak “Kiky Ngeroasting Anies Baswedan” dalam bentuk ujaran menyindir secara tidak langsung mengenai implikatur ekspresif. Implikatur ekspresif adalah bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat pada ilokusi. Dalam penelitian ini ditemukan 4 data yang pernyataan implikatur ekspresif bentuk menyindir Kiky Ngeroasting Anies baswedan.*

**KATA KUNCI:** Implikatur, Ekspresif, Laporan Pak, Pragmatik, Ilokusi

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan unsur penting yang tidak terpisahkan dari manusia karena manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatannya. Bahasa dalam fungsinya sebagai alat komunikasi memiliki tiga komponen dalam proses komunikasi yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang diberikan dan alat yang digunakan dalam berkomunikasi.

Implikatur merupakan makna tuturan yang disampaikan secara tersirat dalam suatu pembicaraan. Salah satu indikator dari implikatur tampak pada tidak bertanggung jawabnya penutur atas implikatur yang sudah disimpulkan seorang pendengar dalam sebuah pesan, sebab komunikasi itu bersifat tidak langsung dan berputar-putar (*oblique*), maka karena itu makin banyak implikatur yang dapat ditafsirkan oleh pendengar. Arti dari tuturan penutur yang digunakan dalam berkomunikasi dengan mitra tutur dari suatu percakapan melalui konteks situasi tuturan. Implikatur digunakan dalam berbahasa memiliki pertimbangan seperti memperhalus tuturan, etika kesopanan, menyindir secara halus (tak langsung), dan menjaga supaya tidak menyinggung perasaan secara langsung.

Menurut Kridalaksana (1982), fungsi pragmatis merupakan hubungan unsur bahasa dengan unsur-unsur lainnya dalam konteks komunikasi yang luas. Selain itu, fungsi pragmatis juga merupakan fungsi yang diacu oleh maksud tuturan di dalam pemakaiannya untuk berkomunikasi antarpenerut. Tuturan yang mengandung implikatur memiliki fungsi pragmatis karena terdapat konteks dalam tuturan tersebut.

Leech (1983), mengatakan konteks merupakan seluruh latar belakang pengetahuan yang dipunyai oleh penutur dan mitra tutur dalam menyudahi tuturan tersebut. Searle dalam Senft (2014), membagi fungsi tindak tutur ilokusi karena berfungsi untuk membuat seseorang melaksanakan suatu tindakan melalui tuturan. Fungsi implikatur dibagi menjadi lima, yakni : (1)

fungsi representative/asertif, (2) fungsi direktif, (3) fungsi ekspresif, (4) fungsi komisif, (5) fungsi deklarasi.

Representatif asertif merupakan tindak tutur ilokusi yang penuturnya terikat pada kebenaran proposisi yang diucapkan. Bentuk tindak tutur representatif/ asertif sangat beragam, yaitu menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Tindak tutur direktif bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur (lawan tutur). Bentuk ilokusi direktif ini misalnya, memesan, memerintah, memohon, menuntut dan memberi nasehat. Tindak tutur ekspresif merupakan bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Bentuk tindak tutur ini misalnya, mengungkapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan bela sungkawa, menyindir, dan sebagainya. Bentuk tindak tutur komisif mengharuskan penutur memiliki ikatan pada perbuatannya di masa depan. Bentuk tindak tutur ini misalnya, menawarkan dan bergaul. Bentuk tindak tutur deklarasi merupakan tindak tutur yang kelima, yaitu berhasilnya ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas. Bentuk tindak tutur ini misalnya, mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan/membuang, mengangkat (pegawai), dan sebagainya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data berupa tuturan yang mengandung implikatur ekspresif dari hasil proses pengumpulan data oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari video *YouTube* dalam acara *Lapor Pak* berupa percakapan yang berbentuk dialog Kiki Ngeroasting Anies Baswedan. Terdapat implikatur ekspresif yang bersifat menyindir pada acara *Lapor Pak*. Implikatur ekspresif merupakan bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat pada ilokusi. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode menyimak dan pengumpulan datanya menggunakan teknik catat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Lapor Pak* adalah sebuah acara Talk show yang dibaluti komedi kriminal yang tayang di Trans7 mulai tanggal 22 Februari 2021. Dengan mengusung konsep komedi varietas, *Lapor Pak* dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsanya.

Acara *Lapor Pak* "Kiki Ngeroasting Anies Baswedan" pada penelitian ini berlangsung pada tanggal 9 November 2021. Pada acara *Lapor Pak* "Kiki Ngeroasting Anies Baswedan", implikatur yang tampak pada acara *Lapor Pak* adalah Implikatur Ekspresif bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat pada ilokusi. Pada acara *Lapor Pak* "Kiky Ngeroasting Anies Baswedan", implikatur yang tampak pada acara *Lapor Pak* adalah Implikatur Ekspresif bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat pada ilokusi.

Nama lengkap kiky sendiri yaitu Rishky Narasti Saputri. Lahir Kab. Garut, 20 Oktober 1993. Kiky Saputri menempuh pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa

Indonesia. Diketahui Kiky Saputri sempat menjalani profesi sebagai guru honorer sebelum masuk ke dunia hiburan. Karir Kiky di dunia hiburan bermula saat dirinya mengikuti kompetisi Stand up Comedy di Indosiar pada tahun 2018. Kiky Saputri ramai diperbincangkan warganet setelah videonya ramai meledak (roasting) gubernur DKI Anies Baswedan beredar di media sosial. Anies berperan sebagai petugas pemadam kebakaran di acara itu. Kiky muncul menyapa Anies Baswedan melontarkan roasting dengan memuji Ahok. Berikut beberapa data yang ditemukan pada saat Kiky "Ngeroasting Anies Baswedan":

**(1)**

Kiky : "Kita kedatangan tamu luar biasa, seorang gubernur sosok pemimpin hebat, tepuk tangan buat Pak Ahok".

Pada data (1) percakapan yang dilakukan mengandung implikatur ekspresif berupa ujaran yang menyindir. "Kiki Ngeroasting Anies Baswedan", menyindir secara tidak langsung yang terdapat pada kalimat "tepuk tangan buat Pak Ahok", sementara tamu yang menghadiri dalam acara tersebut bukan pak Ahok melainkan pak Anies. Hal ini karena keadaannya Kiki sedang Ngeroasting Anis Baswedan. Selain data (1) masih ada data lain yang ditemukan mengandung implikatur ekspresif yaitu:

**(2)**

Kiky : "Tapi hormat respect sama Pak Anies, sosok rektor termuda di Indonesia. Berkat kehebatan dan kecerdasannya beliau diangkat menjadi menteri pendidikan dan kebudayaan di tahun 2014. Betul ya Pak? Meskipun akhirnya jadi sample. Gapapa ya Pak? Dan masyarakat banyak yang tidak tahu bahwa ketika jadi sample, Pak Jokowi menawarkan jabatan baru tapi pak Anies ga ambil. Kenapa pak? Gak siap di pecat 2 kali?"

Pada data (2) percakapan yang dilakukan mengandung ujaran yang menyindir "Kiky Ngeroasting Anies Baswedan" Menyindir secara tidak langsung yang terdapat pada kalimat "Kenapa pak? Gak siap di pecat 2 kali?"

**(3)**

Kiky : "Tapi it's oke tidak ada hasil yang mengkhianati proses, kita lihat sekarang pak Anies berdiri sebagai Gubernur DKI Jakarta dengan banyak prestasi, programnya banyak, kebijakannya banyak, banyak yang menghujat"

Pada data (3) percakapan yang dilakukan mengandung ujaran yang menyindir "Kiky Ngeroasting Anies Baswedan". Menyindir secara tidak langsung terdapat pada kalimat "banyak yang menghujat".

**(4)**

Kiky : "Yaudah, sebenarnya pak saya Ngeroasting bapak itu durasinya 1 jam, tapi saya buatnya sedikit saja, biar kayak program bapak banyak yang tidak selesai"

Pada data (4) percakapan yang dilakukan mengandung ujaran yang menyindir "Kiky Ngeroasting Anies Baswedan" menyindir secara tidak langsung terdapat pada kalimat "biar kayak program bapak banyak yang tidak selesai"

**KESIMPULAN**

Bentuk implikatur ekspresif pada percakapan acara lapor pak "Kiky Ngeroasting Anies Baswedan" dalam bentuk ujaran menyindir secara tidak langsung mengenai implikatur ekspresif. Implikatur ekspresif adalah bentuk tindak tutur yang memiliki fungsi mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat pada ilokusi. Dalam penelitian ini ditemukan 4 data yang pernyataan implikatur ekspresif bentuk menyindir Kiky Ngeroasting Anies baswedan. Keempat data tersebut mengandung implikatur ekspresif berupa ujaran yang menyindir.

### **SARAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai bentuk implikatur ekspresif dalam acara lapor pak Kiky Meroasting Anies Baswedan, masih berfokus pada implikatur ekspresif bentuk menyindir kedepannya dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dalam kajian yang lebih luas lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Leech, G.N. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yule, George. 2014. *Pragmatics*. England: Oxford University Press (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Indah Fajar Wahyuni). Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka